

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan jaman sekarang ini transportasi merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan membawa perubahan besar terhadap pola kehidupan masyarakat perkotaan. Oleh karena itu jalan merupakan salah satu prasarana transportasi yang sangat dibutuhkan guna memperlancar kegiatan perekonomian selain untuk memudahkan mobilitas penduduk dari satu daerah menuju daerah lainnya.

Kebutuhan pelayanan masyarakat yang berbasis cepat dalam berbagai aktifitas sosial maupun ekonomi dan membuat masyarakat berlomba-lomba menggunakan kendaraan bermotor dalam memudahkan segala bentuk kegiatan masyarakat dari berbagai kalangan, dengan peningkatan urbanisasi yang begitu tinggi membuat kawasan perkotaan begitu padat. Hal ini membawa *implikasi* semakin ramainya transportasi di jalan dan bisa mengakibatkan terjadinya Kepadatan lalu lintas.

Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebagai instansi yang bertanggung jawab dalam pembinaan jalan di Indonesia. dalam pembangunan jalan nasional, telah melaksanakan berbagai upaya dalam peningkatan keselamatan jalan, didalam Undang-Undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, Setiap jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum wajib dilengkapi dengan alat perlengkapan jalan berupa marka jalan, rambu lalu lintas, alat pemberi isyarat lalu lintas, lampu penerangan jalan, alat pengendalian dan pengamanan penggunaan jalan, alat pengawasan dan pengamanan Jalan. Kementerian Perhubungan adalah instansi yang bertanggung jawab dalam pembaan lalu lintas

dan angkutan jalan, penyelenggaraan perlengkapan jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapan jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas jalan pada umumnya, dipenuhi dua aspek sekaligus yaitu aspek kuantitas dan aspek kualitas yang keduanya saling berkaitan erat. Wujud dari aspek kuantitas, adalah tersedianya sarana dan prasarana dengan kapasitas yang dapat melayani kebutuhan akan transportasi, sedangkan wujud dari aspek kualitas dapat berupa keselamatan, keamanan, kelancaran, ketertiban, dan kenyamanan.

Oleh karena itu masalah keselamatan dan kenyamanan berlalu lintas menjadi salah satu titik sentral dalam kebijakan perencanaan, pengembangan, rekayasa dan pengoperasian sistem transportasi dan lalu lintas di kota tidore kepulauan. Meningkatnya kepadatan penduduk perkotaan ini akan mempengaruhi sistem transportasi khususnya pada beberapa ruas jalan di Kota Tidore kepulauan dengan fungsi tata guna lahan, secara empiris fenomena permasalahan transportasi di Kecamatan Oba – Oba Selatan, utamanya diakibatkan lalu lintas yang bercampur, dan sarana parsarana perlengkapan jalan yang tidak memadai atau tidak sesuai kebutuhan pelayanan transportasi pada setiap ruas jalan yang ada di kota Tidore Kepulauan. Dan jika tidak ditangani dengan baik maka mengakibatkan terjadinya gangguan arus lalu lintas, dan membuat kemacetan, ketidak nyamanan, dan bahaya dalam berlalu lintas. Sehingga diperlukan keberadaan rambu lalu lintas dan marka jalan sebagai alat pengendalian lalu lintas yang tepat dan sesuai kebutuhan lalu lintas di setiap ruas jalan terutama dikecamatan kota tidore kepulauan, dan diiperlukan kinerja yang baik dari pemerintah dan kerja sama dari masyarakat secara umum dalam pembinaan atau pengembangan

lalu lintas dikecamatan Oba – Oba Selatan. agar bisah meminimalisir permasalahan transportasi di jalan dan untuk meningkatkan keamanan dan kelancaran pada sistem jaringan jalan. Oleh sebab itu, keberadaan rambu lalu lintas dan marka jalan adalah alternatif dalam meminimalisir konflik lalu lintas yang terjadi, serta merupakan objek fisik yang dapat menyampaikan informasi (perintah, peringatan, larangan dan petunjuk) dalam berlalu lintas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan maka dapat dirumuskan masalah yang dibahas yaitu ; Apakah keberadaan fasilitas perlengkapan jalan berupa rambu lalu lintas dan marka jalan pada ruas jalan Payahe - Dehepodo yang ada di Kecamatan Oba – Oba Selatan Kabupaten Tidore Kepulauan suda ada dan berfungsi secara optimal sebagai alat pengendalian lalu lintas?

1.3. Tujuan penelitian

Untuk mengevaluasi keberadaan rambu lalu lintas dan marka jalan pada ruas jalan Payahe - Dehepodo kecamatan Oba – Oba Selatan Kabupaten Tidore Kepulauan.

1.4. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis agar kelembagaan mahasiswa teknik untuk ambil peran dalam mengatasi permasalahan yang sering terjadi dalam pengendalian lalu lintas.
2. Manfaat sebagai bahan masukan atau solusi kepada instansi terkait agar lebih memperhatikan keberadaan fasilitas perlengkapan jalan berupa rambu lalu lintas dan marka jalan dalam tingkat pemeliharaan untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan berlalu lintas sesuai ketentuan pm 13 tahun 2014, pm 34 tahun 2014 dan pm 96 2015.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, agar

pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas maka penulisan membatasi pada :

1. Menganalisa keberadaan fasilitas perlengkapan jalan berupa rambu lalu lintas, marka jalan zebra cross, dan marka lambang.
2. Lokasi yang di survey di kecamatan Oba – Oba Selatan tepatnya pada ruas jalan Payahe – Dehepodo Kota Tidore Kepulauan
3. Tidak menghitung volume kendaraan bermotor dan tidak bermotor

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi uraian teori-teori dan rumus-rumus tentang evaluasi keberadaan rambu dan marka jalan di ruas jalan Payahe – Dehepodo Kota Tidore Kepulauan..

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, bahan yang digunakan serta langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari tulisan yang memberikan kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan, yang disertai dengan saran-saran

